

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
T.A 2020/2021

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	10
3. Kemahasiswaan	13
3.1 Indikator Kinerja	13
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	14
4. Sumber Daya Manusia	16
4.1 Indikator Kinerja	16
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	20
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	22
5.1 Indikator Kinerja	22
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	24
6. Pendidikan	26
6.1 Indikator Kinerja	26
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	30
7. Penelitian	33
7.1 Indikator Kinerja	33
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	34
8. Pengabdian kepada Masyarakat	35
8.1 Indikator Kinerja	35
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	37
9. Luaran dan Capaian Tridharma	38
9.1 Indikator Kinerja	38
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	41
BAB IV KESIMPULAN	44
BAB V REKOMENDASI	46
BAB VI LAMPIRAN	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Teknik Sipil telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	88%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	75%	83%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	75%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	100%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	75%	100%
Rata-rata	75%	83%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman vmtss selama tiga tahun dari 2019 dengan hasil 75%, tahun 2020 dengan hasil 83% dan nilai rata" pada tahun ini sudah 100%, dan sudah meningkat dari 2 tahun sebelumnya.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Teknik Sipil terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Konsisten dalam melaksanakan sosialisasi VMTS secara efektif dan efisien disetiap lini	Meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika dalam memahami VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Progridam Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Pedoman penyusunan VMTS yang diterbitkan oleh unit penjaminan mutu universitas harus dipatuhi bersama	Meningkatkan pengawasan kesesuaian VMTS prodi oleh UPM

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Konsisten melakukan FGD dengan stakeholder untuk memperoleh masukan tentang VMTS	Peranan mitra dalam kerjasama tridharma PT perlu ditingkatkan
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Melakukan analisa untuk menetapkan strategi agar tercapai apa yang sudah direncanakan setiap tahunnya	UPM meningkatkan pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	96%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	79%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	77%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:2	67%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:3	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	2%	40%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	7.5%	15%
Rata-rata			89%

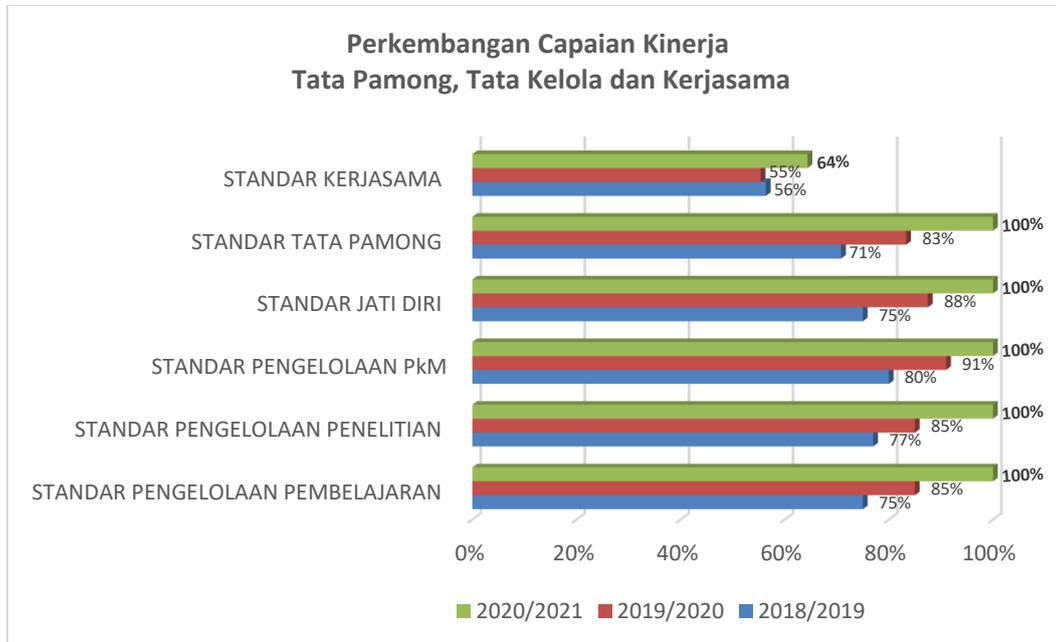
Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 40% dikarenakan keterbatasan bahasa dan perbedaan tema riset dan persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri hanya 15% dikarenakan belum adanya kesesuaian antara roadmap penelitian dengan kebutuhan mitra. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Teknik Sipil dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021**

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	77%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	80%	91%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	75%	75%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	75%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	75%	75%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	50%	75%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	75%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	55%	65%	67%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	67%	82%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	30%	20%	40%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	55%	10%	15%
Rata-rata	68%	76%	89%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, pada tahun ini masih terlihat belum tercapai karena masih dibawah 75%. rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 tercapai sebesar 76%. Pada tahun 2020/2021 sudah tercapai dengan baik kenaikan menjadi 89%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Teknik Sipil terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Sarana dan prasana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran baik akademik dan non akademik, serta dosen dan tendik yang kompeten dibidangnya	Konsisten dalam mengikutsertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Kegiatan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra dan roadmap yang telah ditetapkan	Konsisten melaksanakan workshop penulisan proposal penelitian
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	FGD dengan mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan	Konsisten melaksanakan workshop penulisan proposal PkM yang relevan dengan perkembangan IPTEKS
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan	100%	Penerapan good governance yang telah dituangkan dalam	Meningkat komitmen civitas akademika

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
penyelenggaraan organisasi		pedoman ortala, anjab dan peraturan pokokkepegawaian	
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Konsistensi UPPS dan PS dalam menerapkan <i>good governance</i>	Pengelolaan <i>good governance</i> disetiap lini harus ditingkatkan
Komitmen pimpinan PS.	100%	Melaksanakan monev kepuasan terhadap stakeholder sesuai dengan SOP yang berlaku, dilaksanakan oleh auditor internal serta badan penjaminan mutu, dan dipublikasikan secara online di badan penjaminan mutu universitas secara konsisten	Meningkatkan kerjasama dengan mitra
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Analisa yang dilakukan secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Komitmen UPM dan melakukan pengawasan kesesuaian antara renstra UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kepatuhan terhadap Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020	Hasil Audit Mutu Internal diimplementasikan
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data disetiap kriteria ditingkatkan
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data disetiap kriteria ditingkatkan
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Pemutakhiran data disetiap kriteria ditingkatkan
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang	100%	Kesesuaian kegiatan tridharma PT dengan kebutuhan mitra	FGD dengan mitra konsisten dilakukan terkait roadmap penelitian dan PkM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek			
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	67%	Adanya Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	40%	Keterbatasan bahasa dan perbedaan tema riset	Meningkatkan sosialisasi tentang kolaborasi penelitian dengan institusi LN
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	15%	Adanya Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Menyesuaikan kembali roadmap penelitian yang relevan dengan kebutuhan mitra

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri 40% dikarenakan keterbatasan bahasa dan perbedaan tema riset, persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri hanya 15% dikarenakan belum adanya kesesuaian antara roadmap penelitian dengan kebutuhan mitra, dan Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS hanya 67% yang disebabkan kurangnya mitra kerjasama pada level Internasional.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	5:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	1:1	10%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	56	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	86%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	29	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	2	20%
Rata-rata			68%

Berdasarkan Tabel 7. Rasio jumlah pendaftar, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan nasional dan dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa level nasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk upaya peningkatan animo mahasiswa sebesar 75% dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level internasional hanya 2 mahasiswa dengan persentase 20%, rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif hanya 10% serta kegiatan KKN internasional 0% dikarenakan keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 68% yang menunjukkan kinerja kemahasiswaan belum tercapai. Ketercapaian kinerja Program Studi Teknik Sipil dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	70%	80%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	75%	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	20%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	75%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	80%	85%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	60%	80%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	10%	20%
Rata-rata	54%	56%	68%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Teknik Sipil dari tahun 2018/2019 sampai 2020/2021 belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan terlihat dari trend setiap indikator standar yang naik dan turun, hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2019/2020 sampai 2020/2021.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Program Studi Teknik Sipil terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Akreditasi dan brand PS serta PT	Meningkatkan Akreditasi PS serta meningkatkan prestasi baik dosen dan mahasiswa
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Sistem rekrutmen yang mudah menggunakan IT	Melakukan promosi secara berkala baik offline dan online
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	20%	Luaran yang belum diadakan	meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional (Universitas)
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Konsisten dalam menerapkan GOG	meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Didukung oleh program MBKM dan Kurikulum yang ditetapkan	Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM dan memperluas jaringan kerjasama desa
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Belum ada kerjasama terkait KKN	Meningkatkan kerjasama dibidang KKN dengan instansi LN
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Konsistensi CDAC dalam memberikan informasi loker dan didukung oleh Kerjasama yang terjalin dengan baik pada berbagai mitra	Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Terpenuhinya kriteria yang menjadi syarat wajib penerima beasiswa kualitas mahasiswa dan prestasi yang dihasilkan oleh UPPS dan Universitas	Mengevaluasi dan meningkatkan kembali apa yang menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	20%	Kriteria yang belum sesuai	Mengevaluasi dan meningkatkan apa yang menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio jumlah pendaftar, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan nasional dan dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa level nasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk upaya peningkatan animo mahasiswa sebesar 75% dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level internasional hanya 2 mahasiswa dengan persentase 20%, rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif hanya 10% serta kegiatan KKN internasional 0% dikarenakan keadaan pandemic yang belum terkendali di daerah mitra.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	20	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Specialis.	≥50%	8%	16%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	55%	78%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	31	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	14	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	1	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	75%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	22%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	7%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	85%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	1%	3%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	33%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	335%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	25%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	110%	100%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	100%
Rata-rata			77%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional 1%, persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis 16%, Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor 78%. Beberapa indikator yang

tidak tercapai dengan angka 0% yakni Persentase jumlah penelitian dan PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP, Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Teknik Sipil untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

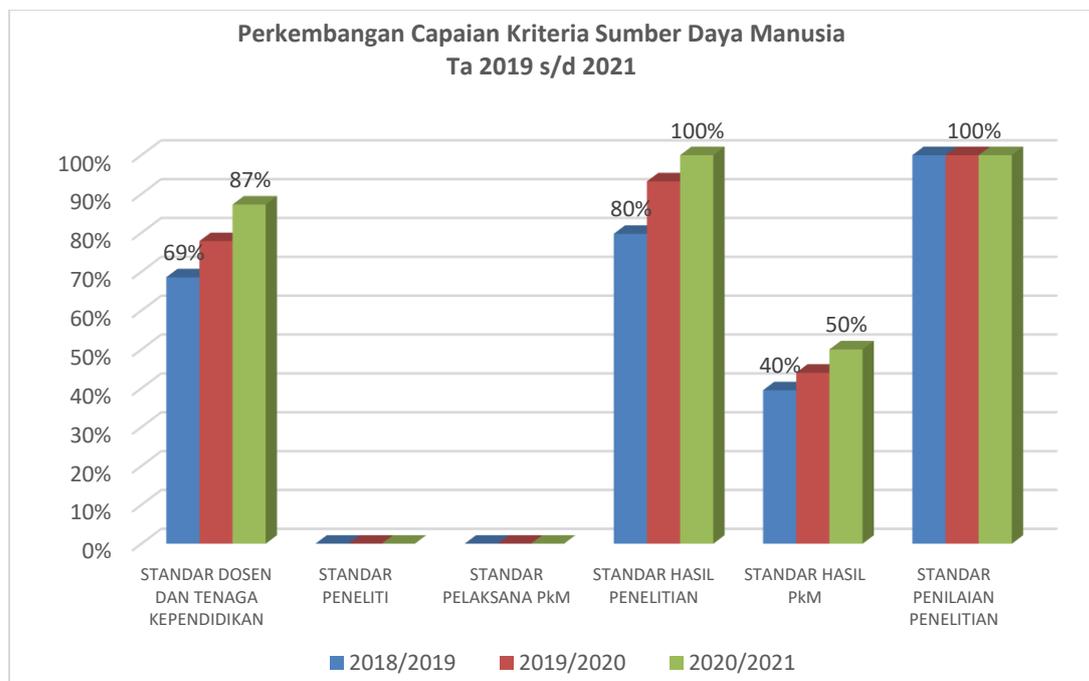
Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 77%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	100%	100%
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	0%	0%	16%
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	69%	72%	78%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	80%	100%	100%
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	79%	85%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	75%	85%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepekaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	82%	94%	100%
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	100%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	75%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	75%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	80%	94%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	65%	80%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	96%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	0%	3%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	82%	90%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	0%	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	79%	85%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	80%	93%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	80%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	80%	95%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	80%	90%	100%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	78%	86%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	100%	100%
Rata-rata	62%	70%	77%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 62%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 70%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 menjadi 77%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Teknik Sipil terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Keterangan
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Kompetensi dosen yang sesuai dengan prodi	PS melakukan pemetaan terhadap kecukupan dosen
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/ Doktor terapan/Spesialis.	16%	Keterbatasan Dana studi lanjut	Memberikan bantuan dana bagi dosen yang melakukan studi lanjut
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	78%	Adanya lembaga percepatan yang dibentuk untuk meningkatkan jabatan akademik dosen dan adanya insentif yang diberikan	Memberikan pelatihan penulisan artikel di jurnal internasional bereputasi
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	Pemetaan dilakukan secara berkala	Dilakukan pemetaan kebutuhan antar rasio dosen dan mahasiswa
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kompetensi dosen serta adanya aturan yang ditetapkan	Konsisten terhadap aturan yang telah ditetapkan tentang pembimbingan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Pendistribusian sks dan pembimbing yang diatur serta kewajiban melakukan penelitian dan PkM	UPM Melaksanakan monev disetiap semester
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Adanya aturan yang ditetapkan terkait DTT	Melakukan pemetaan terhadap kebutuhan DTPS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	DTPS memiliki kepakaran yang sesuai dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kerjasama serta meningkatkan keahlian DTPS
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	RKT yang memuat pengembangan DTPS	Meningkatkan implementasi RKT yang telah ditetapkan
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Analisis jabatan yang sesuai	Konsisten dalam melaksanakan analisis jabatan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Analisis jabatan yang sesuai	Konsisten dalam melaksanakan analisis jabatan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Kompetensi dan kepakaran dosen yang mendukung	Meningkatkan kepakaran dosen serta meningkatkan animo dosen
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Kompetensi dan kepakaran dosen yang mendukung	Meningkatkan kepakaran dosen serta meningkatkan animo dosen
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Adanya kewajiban dan dukungan dari UPPS bagi DTPS untuk menjadi anggota bidang ilmu	DTPS yang terlibat pada profesi keilmuan harus memiliki kebermanfaat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Keterangan
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	3%	Besarnya biaya keikutsertaan pada profesi keilmuan	Memberikan bantuan bagi DTSP untuk terlibat pada profesi keilmuan
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Pimpinan konsisten untuk mengikutsertakan tendik dalam kegiatan pelatihan baik yang dilakukan oleh universitas maupun lembaga lain	mengoptimalkan hasil pendidikan dan pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum sinkronnya tema riset yang didanai	Menyesuaikan kembali tema riset
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum sinkronnya tema riset yang didanai	Menyesuaikan kembali tema riset
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Adanya bantuan dana yang diberikan PT dan insentif	Meningkatkan kegiatan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Adanya kewajiban mahasiswa dan dosen untuk mensitasi publikasi dosen	Meningkatkan publikasi
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian dan insentif yang diberikan pimpinan PT	Meningkatkan penelitian yang memiliki luaran
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Animo dosen yang masih rendah menghasilkan buku ber-ISBN	Melaksanakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN dan meningkatkan animo dosen
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Jurnal internasional yang bereputasi dan seminar internasional bidang PkM masih kurang tersedia	Meningkatkan kegiatan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Adanya kewajiban mahasiswa dan dosen untuk mensitasi publikasi dosen	Meningkatkan publikasi
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM	Meningkatkan publikasi
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Animo dosen yang masih rendah menghasilkan buku ber-ISBN	Melaksanakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN dan meningkatkan animo dosen
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban untuk membuat penelitian minimal 1 tahun	Meningkatkan komitmen DTSP untuk membuat penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	24	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	15	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	8	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	98%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	90%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	20%	100%
Persentase investasi SDM	20%	30%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	8%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	11%	100%
Rata-rata			92%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

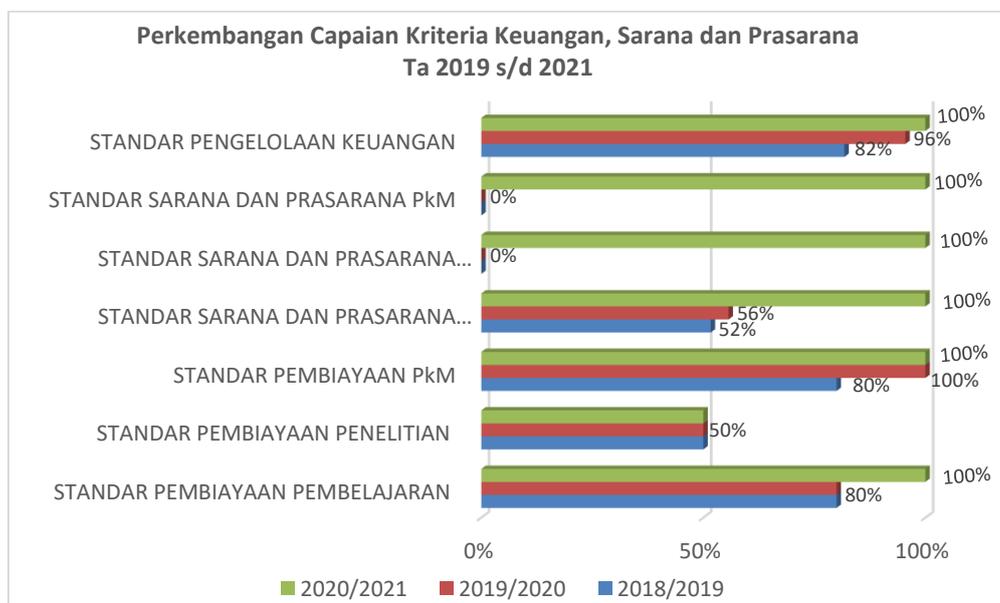
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	80%	80%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	100%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	80%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	80%	92%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	75%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	80%	100%	100%
Persentase investasi SDM	80%	92%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	85%	94%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	82%	96%	100%
Rata-rata	57%	64%	92%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 57%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 64% dan dari 2 tahun ini

indikator kinerja tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa indikator masih ada yang belum dilaksanakan diantaranya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian serta PkM, namun pada tahun ini sudah dilaksanakan sehingga capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 92% dan sudah tercapai.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Teknik Sipil terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Dana operasional pendidikan yang digunakan telah dijumlahkan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Membuat standar / target lebih tinggi dimasa yang akan datang
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	Dana penelitian yang ada selama ini pada DTPS sudah memadai	Melakukan penambahan nilai dari target/standar yang ada selama ini
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Persoalan pandemi menjadi penghambat	Dibutuhkan kerjasama dan membangun jejaring
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	Dukungan dana PkM yang diperoleh DTPS dilengkapi internal dan mandiri	Mengoptimalkan semua target/standar nilai di indikator ini
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Kebijakan maksimal dibangun universitas terkait pengembangan SDM dalam hal penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	Mengoptimalkan terus target/standar nilai pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Upaya dominan melalui kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya capaian pembelajaran	Meningkatkan kebijakan universitas untuk menjaga suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Upaya maksimal dari universitas dalam menyempurnakan capaian pembelajaran melalui Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Optimalisasi pemantauan secara berkala dan konsisten
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Adanya kebijakan dari universitas dalam mewajibkan setiap dosen membuat penelitian minimal 1 kali persemester	Meningkatkan terus kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Upaya terus menerus dari universitas untuk menghasilkan kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat PkM minimal 1 kali persemester	Upaya berkelanjutan dalam bentuk kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Dukungan sistem informasi online dan kemudahan akses	Peningkatan terus menerus alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase investasi SDM	100%	Membangun dan melengkapi SDM yang menguasai bidang kerjanya dan sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi SDM yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Optimalisasi semua aktivitas tridharma dibuat berlandaskan kepada Al-Islam Kemuhammadiyah	Upaya peningkatan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Optimalisasi semua upaya sosialisasi secara langsung dan optimalisasi sosialisasi tidak langsung ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Upaya meningkatkan terus efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	15%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	76%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	78%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	85%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	80%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	6	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	4	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	0%	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	0	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	85%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	0%	0%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	0	0%
Rata-rata			86%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 86%. Beberapa indikator yang tidak tercapai dengan 0% diantaranya jumlah kegiatan akademik level Nasional dan Internasional, seluruh indikator dari standar kerjasama.

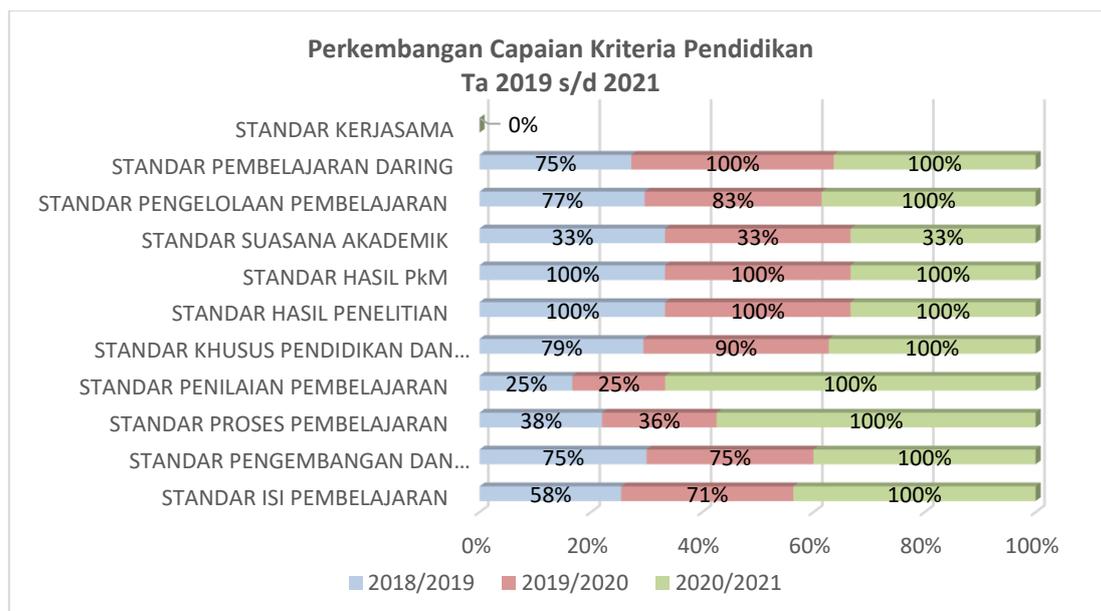
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	75%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	75%	100%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	50%	75%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	75%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	75%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	75%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	50%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	80%	90%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	75%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	73%	85%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	85%	94%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	100%	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	50%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	0%	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	79%	90%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	0%	0%	0%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	0%	0%
Rata-rata	51%	55%	86%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian hanya 51%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 55%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi sebesar 86%. Jika dilihat dari trend tahun 2019/2020 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Teknik Sipil terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Peningkatan kualitas peranan mitra kerjasama, pakar, profesi kelimuan dan stakeholder internal.	Mengoptimalkan terus kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	100%	Upaya yang sungguh sungguh dari UPPS dan PS dalam menetapkan profil lulusan agar dapat menjawab kebutuhan pasar serta realisasi dari hasil pelaksanaan monev pembelajaran	Optimalisasi kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNi
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Aktivitas terus menerus dari PS dalam merevisi kurikulum dan menyesuakannya dengan kebutuhan pasar melalui masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Peningkatan kegiatan pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	upaya peningkatan evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Melakukan optimalisasi kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Optimalisasi aktivitas penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Melibatkan GPM dan UPM dalam melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	ptimalisasi kerja penjaminan mutu melalui UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Upaya maksimal dari CDAC dalam melakukan tracer study dengan melibatkan program studi, alumni dan stake holder dalam pengembangan kurikulum	Lebih mengefektifkan lagi pelacakan alumni dan melibatkan stake holder dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya aktivitas penelitian dan PkM bersama yang konsisten oleh dosen dan mahasiswa serta adanya kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah umum	Lebih mengefektifkan lagi partisipasi dosen dan mahasiswa.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang disesuaikan dengan peraturan SN Dikti	100%	Diterapkannya hasil penelitian secara sistematis kedalam proses pembelajaran	Lebih ditingkatkan lagi proses pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang disesuaikan dengan peraturan SN Dikti	100%	Diterapkan hasil PkM sesuai kebijakan yang dibangun dalam standar mutu	Optimalisasi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Adanya kelebihan dalam kemampuan menyerap berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Meningkatkan kualitas dan kuantitas workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Ditemukannya kekurangan sempurna dan kekurangan efektifitas dalam hal penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh LPKP	Mengoptimalkan lagi monitoring dengan melibatkan UPM dan GPM
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Sudah berjalannya upaya menjaga tetap berjalannya secara konsistennya budaya mutu	Lebih menaikkan target dan nilai standar pembelajaran
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Upaya penyusunan kurikulum dan RPS sudah efektif dilakukan oleh LPKP	Optimalisasi pelaksanaan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Upaya yang lebih efektif dalam hal penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP	Lebih meningkatkan lagi upaya workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya tindakan efektif penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP	Optimalisasi pelaksanaan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif	100%	Peningkatan kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran	Optimalisasi target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Al-Islam Kemuhmadiyah		yang relevan dengan tujuan pembelajaran	
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Terlihat kemampuan dan kompetensi dosen pengampu mata kuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Lebih meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya tahapan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis serta dilakukan secara efektif	Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparakan.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Adanya upaya yang maksimal dengan sosialisasi hasil PkM dan dijadikannya pkm dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Lebih menaikkan kuantitas PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparakan.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya upaya maksimal dalam aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Lebih mengoptimalkan kenaikan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	Belum efektifnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Lebih meningkatkan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	Belum ada dilakukannya penyusunan jadwal akademik secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan jumlah kegiatan ilmiah yang telah ada
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Adanya penguatan kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Mengoptimalkan terus pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya peningkatan upaya dan komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Meningkatnya animo dosen dalam menggunakan e-learning dan sosialisai sistem informasi yang dimiliki saat ini	Lebih meningkatkan upaya pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	0%	Belum dilakukannya upaya memadukan keparakan dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Mengoptimalkan upaya kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	Belum terjadi sinkronisasi pada program mitra dengan pada program UPPS dan PS	Lebih meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	87%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			100%

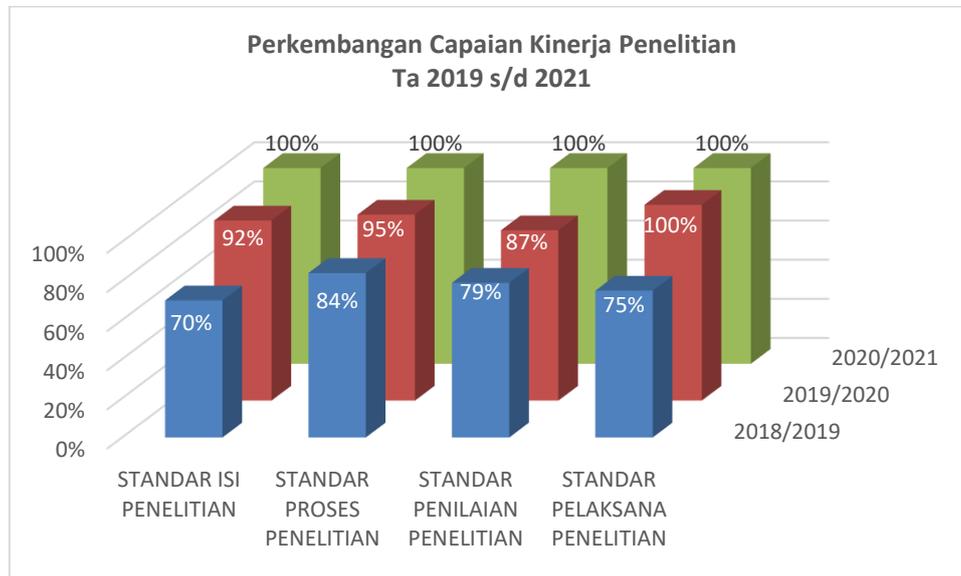
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	84%	95%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	79%	87%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	75%	100%	100%
RATA-RATA	78%	96%	100%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 78%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 naik menjadi 96%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase naik menjadi 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Teknik Sipil terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifnya upaya sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan upaya sosialisasi roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Telah efektifnya sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Mengoptimalkan lagi upaya sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapat nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Dilakukannya tindakan terarah mulai dari workshop penulisan proposal penelitian .	Meningkatkan lagi semua target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Telah efektif dilakukannya upaya sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Mengoptimalkan setiap target/nilai standar pada indikator ini

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	88%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	50%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	87%	0%
Rata-rata			67%

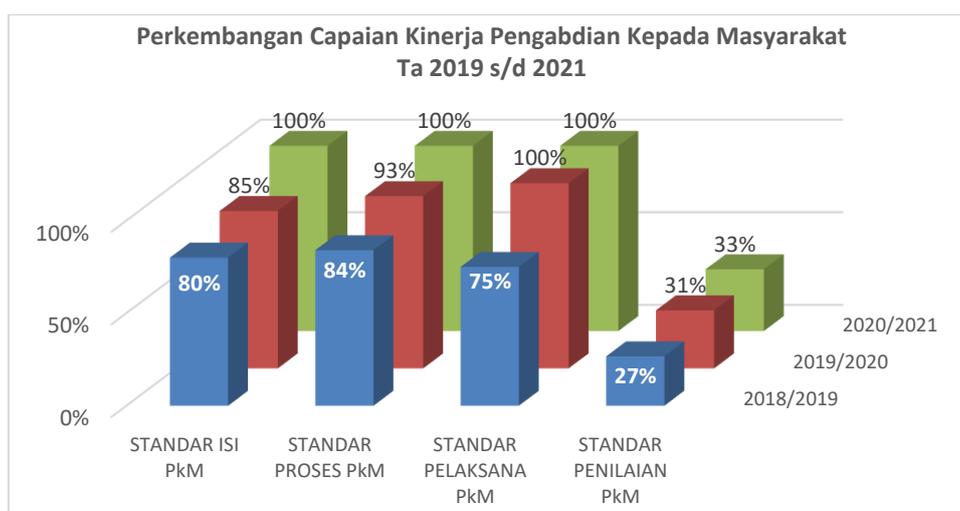
Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, dan Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan sudah tercapai. Untuk indikator Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam & luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan tidak tercapai dikarenakan adanya masalah pandemi yang mengurangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 67%, nilai ini tidak masuk dalam kategori sudah tercapai karena persentase dibawah 75%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	80%	85%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	84%	93%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	80%	94%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	88%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	0%	0%	100%
Rata-rata	53%	62%	67%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Sipil pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 53%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 64% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 67%. Namun dari 3 tahun capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat tidak tercapai meskipun beberapa indikator kinerja sudah tercapai 100%, hal ini menjadi perhatian program studi untuk meningkatkan kinerja terutama pada standar penilaian PkM tentang persentase PkM yang melibatkan multi/lintas disiplin berbagai keilmuan dikarenakan selama 3 tahun indikator ini tidak tercapai.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Teknik Sipil terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Berjalannya roadmap PkM pada level UPPS dan PS telah berlangsung efektif dalam bentuk workshop.	Meningkatnya setiap kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Adanya upaya efektif dalam bentuk sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Lebih dioptimalkan lagi target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Sosialisasi roadmap UPPS dan PS yang telah dilakukan berjalan dengan efektif dalam bingkai sistem penjaminan mutu.	Menaikkan lagi semua target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Dukungan kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Optimalisasi lagi setiap target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	Adanya masalah pandemi yang mengurangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	0%	Belum optimalnya sosialisasi roadmap pkm ke UPPS dan PS	Meningkatkan diskusi dan workshop lintas disiplin berbagai ilmu

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya 4 indikator yang sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian. Namun pada Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan tidak tercapai.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	90%	100%
Keberhasilan studi	5	20	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	20%	40%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	100%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	82%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	52%	100%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	0	0%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%

Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0%	0%
Rata-rata			52%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya 52%, rendahnya persentase capaian disebabkan banyaknya butir indikator kinerja yang tidak tercapai (0%) yang disebabkan berbagai hambatan yang dapat dilihat pada tabel 27 tentang evaluasi capaian. Butir indikator yang tercapai hanya pada seluruh indikator kinerja standar kompetensi lulusan yakni 100%, indikator dari standar kemahasiswaan tentang Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi, Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik dan Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni serta seluruh indikator kinerja dari standar tata pamong.

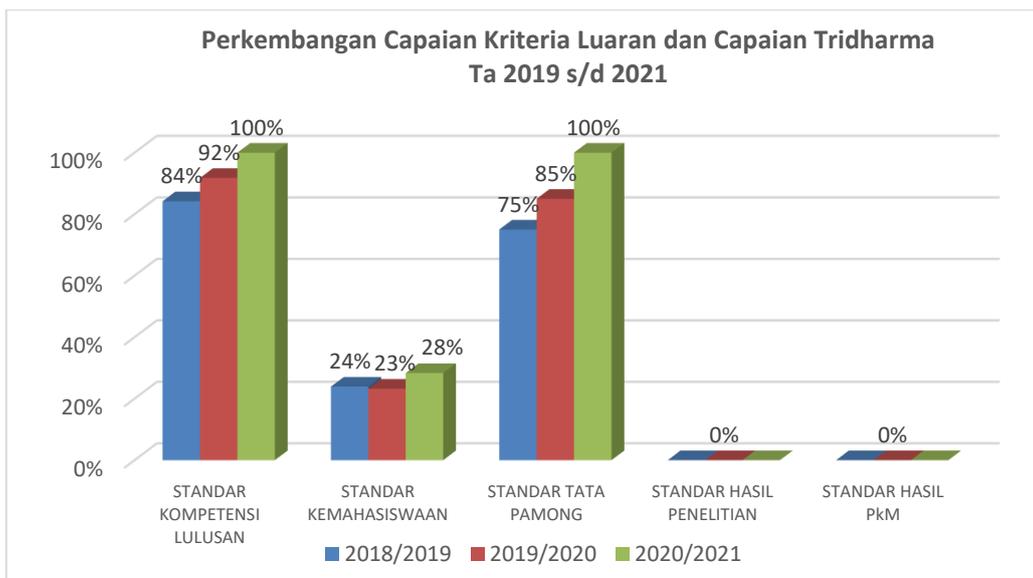
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Teknik Sipil selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	80%	94%	100%
Kelulusan tepat waktu.	86%	90%	100%
Keberhasilan studi	80%	100%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	60%	20%	40%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	66%	80%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	79%	85%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	82%	94%	100%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	0%	0%	0%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	100%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	75%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	0%	0%
Rata-rata	42%	45%	52%

Berdasarkan Tabel 26, persentase capaian selama 3 tahun tidak tercapai, dan dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, angka persentase dari tahun ke tahun naik dan turun, begitu juga dengan standar yang lainnya. Penilaian yang tidak tercapai sama sekali terlihat dari standar hasil penelitian dan PKM. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di indikator semua standar kriteria luaran dan capaian tridharma.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Teknik Sipil terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Telah efektifnya penyusunan workshop penyusunan RPS	Meningkatkan lagi sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	Diupayakan kerja terarah dalam proses pembelajaran dan penggunaan media yang efektif	Optimalisasi semua target/nilai standar pada indikator ini
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Kondisi mayoritas mahasiswa dibutuhkan dunia kerja membantu hal ini	Peningkatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	100%	Ketepatan waktu yang terjadi juga disebabkan oleh mayoritas mahasiswa yang serius dan bersungguh sungguh	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Keberhasilan studi	100%	Mayoritas mahasiswa yang banyak dibutuhkan oleh dunia kerja menjadi alasannya	Penguatan peranan dosen tugas akhir
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Belum ada prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik karena mayoritas sudah bekerja	Menaikkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Masih kurangnya kualitas dan animo dalam mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Lemahnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Optimalisasi target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Kurangnya diberikan pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Lebih meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Menaikkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Belum maksimalnya tindakan pembinaan dan kurangnya tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	40%	Belum efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Mengoptimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Telah dilakukan upaya yang efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	Masih sangat rendahnya efektivitas dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi pada mitra kerjasama	Menaikkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Dibangunnya kurikulum dan kegiatan belajar yang lebih efektif agar sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Adanya aktivitas komunikasi yang efektif dan sistem informasi yang memadai telah terbentuk	Optimalisasi target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	0%	Masih kurangnya upaya dalam pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Adanya terbangun komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Meningkatkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Telah terbentuknya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu secara efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Adanya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin	100%	Adanya komitmen dalam menjalankan peraturan Ditjen	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek		BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	Perlunya membangun kualitas artikel yang baik dan membangun pola pembimbingan yang efektif bagi dosen serta perlunya menumbuhkan animo mahasiswa yang tinggi	Menguatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Masih rendahnya kualitas dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Mengoptimalkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	Belum adanya upaya membangun artikel yang berkualitas dan membangun pola pembimbingan yang efektif kepada dosen dan mahasiswa perlu disegerakan.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 89% untuk 16 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 68% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 77% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 92% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 86% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 67% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 52% untuk 26 indikator kinerja dari 5 standar

Kriteria yang tidak tercapai karena kurang dari 75% adalah kriteria 3 dari Standar Kemahasiswaan, kriteria 8 dari Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan kriteria 9 dari Standar Luaran dan Capaian Tridharma.

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 6
- 3) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 87% dari kriteria 4
- 4) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 5) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 6) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 67% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 8) Standar Isi dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
- 9) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
- 10) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 11) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 12) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 13) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 14) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 15) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 16) Standar Isi, Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8

- 17) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 8
- 18) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 19) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 20) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 21) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 22) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 23) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 24) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 25) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 26) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 32% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 27) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 28) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 6
- 29) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Standar Kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil Penilaian.
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Pengelolaan Pembelajaran dan Pembelajaran Daring.
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Suasana Akademik dan Standar Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM.
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Standar Penilaian PkM

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT yang menunjukkan keunikan dan keunggulan pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut yang dituliskan pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	87%	87%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	100%	67%
		6	100%	
		9	0%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	100%
		7	100%	
13	PENELITI	4	0%	0%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	50%	50%
18	HASIL PKM	4	50%	50%
		6	100%	
		9	0%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PKM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PKM	8	33%	33%
22	PELAKSANA PKM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PKM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PKM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PKM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	JATI DIRI	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	68%	48%
		9	28%	
30	KERJASAMA	2	64%	32%
		6	0%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	33%	33%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%